

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1. Penelitian Terdahulu

Bab ini akan menjelaskan persamaan dan perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu sebagai acuan penelitian saat ini, yaitu:

##### 1. Ajeng Ayu Utari(2021)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2016-2020. variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan dan variabel independennya adalah *intellectual capital*. Teknik analisis yang digunakan yaitu regresi sederhana, koefisien korelasi, koefisien determinasi dan Uji T menggunakan SPSS V.26. Penelitian ini menggunakan teori *Resources Based Theory* dimana teori ini menjelaskan bahwa perusahaan dapat mengelola semua sumber daya yang berada di perusahaan untuk mencapai keunggulan menggunakan sumber daya dan modal yang tersedia di dalam perusahaan. hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa *Intellectual capital* pada perusahaan sub sektor telekomunikasi selama periode 2016-2020 mengalami fluktuasi. Nilai perusahaan yang diprosikan dengan *earning per share* (EPS) pada perusahaan sub sektor Telekomunikasi selama periode 2016-2020 cenderung tidak stabil atau mengalami fluktuasi. *Intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi Periode 2016-2020.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang:

1. Penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang menggunakan jenis penelitian kuantitatif.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang:

1. Penelitian terdahulu menggunakan sampel perusahaan telekomunikasi sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan manufaktur.
2. Penelitian terdahulu menggunakan tahun 2016-2020, penelitian sekarang menggunakan periode tahun 2017-2020

## 2 Jian Xu (2020)

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dampak *intellectual capital* dan komponennya pada kinerja manufaktur Korea perusahaan selama periode 2013-2018. variabel dependennya yang digunakan ialah nilai perusahaan dan variabel independennya adalah *intellectual capital*. Penelitian ini menggunakan teori *Resources Based Theory* dimana menjelaskan dalam sebuah perusahaan menggunakan teori ini untuk memanfaatkan sumber daya dan modal untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil modifikasi dan model *VAIC* yang diperluas berkinerja lebih baik daripada model *VAIC*. Temuan berkontribusi ke literatur *IC*, menunjukkan bahwa *IC* adalah pendorong utama dalam menciptakan nilai di bidang manufaktur perusahaan dalam konteks Korea. Selain itu, *CAEm* memberikan kontribusi paling besar untuk kinerja Korea perusahaan manufaktur. *HCEm* berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan yang diukur dengan ROA dan ROE, sedangkan *RDEm* dan *RCEm* berdampak negatif. *SCEm* diamati tidak memiliki signifikan berdampak pada kinerja perusahaan.

Persamaan pada penelitian terdahulu dengan sekarang ialah:

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah sama sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang ialah:

- 1 sampel yang digunakan pada perusahaan terdahulu ialah perusahaan manufaktur di korea,dan pada penelitian sekarang menggunakan sampel; perusahaan manufaktur sektor *Transportation dan Logistic* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 2 Penelitian terdahulu menggunakan periode tahun 2013-2016,penelitian sekarang menggunakan periode tahun 2018-2021

### **3. Keyan A Qurashi (2020)**

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak dari modal intelektual pada inovasi di UKM manufaktur farmasi beroperasi di Karachi. variabel dependen yang digunakan adalah nilai perusahaan dan variabel independennya adalah intellectual capital. teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi berganda. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Resources Based Theory* diaman menjelaskan bahwa salah satu hal yang dapat membantu menaikkan nilai perusahaan adalah modal dan sumber daya yang tersedia dalam perusahaan. hasil penelitian ini memberikan bukti yang signifikan untuk mendukung bahwa modal intelektual memiliki katalis penting untuk inovasi dalam UKM farmasi di Karachi, Pakistan. Konsep modal intelektual untuk farmasi Pakistan manufaktur UKM adalah tema yang baru muncul dan sampai sekarang, belum sepenuhnya dipahami oleh sebagian besar organisasi intensif pengetahuan,

lebih khusus lagi UKM manufaktur farmasi yang berteknologi tinggi dan berpengetahuan. penelitian ini adalah pembuka mata yang berguna terutama bagi pembuat kebijakan, pengusaha, praktisi, pengusaha, *chief executive officer*, dan cendekiawan untuk mengetahui kemungkinan kekurangannya yang dapat menunjukkan alasan tidak adanya kontribusi signifikan dari komponen modal intelektual dengan inovasi UKM manufaktur farmasi.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang ialah: Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang ialah: Penelitian terdahulu menggunakan sampel perusahaan farmasi yang berada di Turki dan penelitian sekarang menggunakan perusahaan manufaktur sektor *transportation dan logistic* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **4. Erfa Rezi Septia (2018)**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris pengaruh *intellectual capital* terhadap terhadap nilai perusahaan. variabel dependennya adalah nilai perusahaan dan variabel independennya adalah *intellectual capital*. Teori yang digunakan dalam penelitian ini ialah *resources based theory* yang menggabungkan *intellectual capital* dan nilai perusahaan yaitu komponen: karyawan (modal manusia), aset berwujud (modal fisik) dan modal struktural. Hasil dari penelitian ini mengatakan bahwa *intellectual capital* berpengaruh pada nilai perusahaan.

Kesamaan antara penelitian terdahulu dan saat ini meliputi:

Baik penelitian sebelumnya maupun saat ini menggunakan studi kuantitatif. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut jika studi sebelumnya berfokus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI studi saat ini menargetkan perusahaan manufaktur di sektor transportasi dan logistik.

#### **5. Sedeq Nassar (2018)**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan dampak dari modal intelektual pada nilai perusahaan perusahaan real estat yang terdaftar di Bursa Istanbul. Variabel independen yang digunakan adalah *intellectual capital* dengan nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Teknik pengujian menggunakan analisis regresi berganda. Penelitian ini menggunakan Teori *Resources Based Theory* yang menjelaskan bahwa sumber daya dan modal yang tersedia dalam perusahaan dapat menaikkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini adalah untuk menunjukkan bahwa SCE adalah yang paling faktor efektif dalam masalah penciptaan nilai daripada HCE dan CEE untuk penelitian ini periode sebelum dan sesudah krisis terutama dengan indikator ukuran keuangan ROA, ROE, dan EPS. HCE memainkan peran penting dalam penciptaan nilai sebelumnya krisis yang berdampak signifikan terhadap indikator kinerja keuangan ROA dan ROE. CEE tidak menganggap sebagai mesin untuk menghargai penciptaan sebelumnya dan setelah krisis. Ini berarti bahwa perusahaan-perusahaan Turki bergantung pada aset intelektual daripada aset fisik sebelum dan sesudah krisis.

Kesamaan antara penelitian sebelumnya dan saat ini meliputi: perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian saat ini adalah penelitian sebelumnya

menggunakan sampel perusahaan manufaktur di Istanbul, sedangkan penelitian kali ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur di sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI.

#### **6. Nova Awaliaah (2016)**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan. Variabel dependen yang digunakan ialah nilai perusahaan dan variabel independennya adalah *intellectual capital*. Penelitian ini berhasil membuktikan bahwa *Intellectual capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *price book value* (PBV). Penelitian ini menggunakan teori *Resources Based Theory* dimana teori ini menjelaskan dalam perusahaan sumber daya dan modal juga mempengaruhi perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan salah satu contohnya adalah *Intellectual Capital*. Oleh karena itu, hasil ini menyatakan bahwa mengelola semua sumber daya perusahaan dalam bentuk modal manusia, modal struktural atau organisasi, dan modal hubungan efektif meningkatkan nilai perusahaan yang diukur dengan PBV, konsisten dengan teori. IC yang dikelola secara efisien oleh perusahaan menaikkan nilai perusahaan. Dengan mengetahui PBV, investor dapat memperoleh gambaran langsung terhadap nilai perusahaan sehingga pengelolaan IC yang optimal akan meningkatkan kinerja perusahaan, dan kinerja perusahaan semakin baik akan mengarahkan banyak investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang ialah: Penelitian terdahulu dan penelitian sekarang sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang ialah:

penelitian terdahulu menggunakan sampel perbankan dan penelitian sekarang menggunakan sampel perusahaan manufaktur sektor *Transportation and Logistic* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

#### **7. Subowo (2018)**

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris terkait pengaruh intellectual capital baik perhitungan secara VAICTM maupun masing masing komponen IC. Variabel dependen yang digunakan ialah nilai perusahaan dan variabel independennya adalah *intellectual capital*. Teknik pengujian menggunakan analisis regresi berganda. Penelitian ini menggunakan *Teori Resources Based Theory* yang mengatakan bahwa dalam sebuah perusahaan dapat menggunakan sumber daya dan modal yang tersedia untuk meningkatkan nilai perusahaan. hasil dari penelitian ini adalah VAICTM berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA) dan terbukti dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan VAICTM memiliki dampak [positif pada nilai perusahaan, menunjukkan bahwa pasar menempatkan nilai lebih besar pada pasar yang dapat mengelola aset tidak berwujud dalam bentuk modal intelektual yang dimiliki dalam perusahaan. Modal intelektual telah berhasil menciptakan nilai tambah dan keunggulan kompetitif bagi perusahaan dan telah mempengaruhi valuasi pasar perusahaan.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang ialah:

Penelitian terdahulu dan penelitian sekarang sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang

ialah: penelitian terdahulu menggunakan sampel perbankan dan penelitian sekarang menggunakan sampel perusahaan manufaktur sektor *Transportation and Logistic* yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **8. Rakhmini Juwita (2016)**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan. variabel dependen yang digunakan ialah nilai perusahaan dan variabel independen yang digunakan adalah *intellectual capital*. Teori yang digunakan adalah *resources based theory* merupakan sumber daya perusahaan sebagai kekuatan pendorong utama di balik kinerja dan daya saing perusahaan. Menurut penrose (1959), sumber daya perusahaan bersifat heterogen dan tidak homogen, dan layanan produktif yang tersedia berasal dari sumber daya perusahaan yang memberikan karakteristik masing masing perusahaan. Agar suatu organisasi menjadi kompetitif ia harus melakukan dua hal pertama, keunggulan sumber daya, baik berupa aset berwujud maupun tidak berwujud. Yang kedua adalah kemampuan secara efektif mengelola sumber daya yang tersedia. Kombinasi aset dan keterampilan menciptakan kemampuan unik perusahaan dan memberikannya keunggulan kompetitif dibandingkan para pesaingnya. pengendali utama di balik kinerja dan daya saing perusahaan. Penelitian telah menunjukkan bahwa efisiensi sumber daya manusia, efisiensi modal struktural dan efisiensi pemanfaatan modal dapat memiliki dampak yang signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, peningkatan efisiensi modal manusia meningkatkan price book value, peningkatan efisiensi modal struktural meningkatkan nilai perusahaan dan peningkatan efisiensi pemanfaatan modal uga diproyeksikan melalui PBV.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang ialah: Penelitian terdahulu dan penelitian sekarang sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah: penelitian terdahulu menggunakan perusahaan indeks kompas 100 yang terdaftar atau listing di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan manufaktur sektor *Transportation and Logistic* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **9. Ahmad Ismail Handayani (2012)**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji hubungan tersebut antara efisiensi nilai tambah dari tiga sumber daya utama perusahaan (modal fisik, sumber daya manusia, modal dan modal struktural) dengan nilai pasar perusahaan (Tobin's Q) dan menggunakan konsentrasi variabel kepemilikan saham sebagai variabel kontrol. Variabel dependen yang digunakan ialah nilai perusahaan dan variabel independennya adalah intellectual capital. Penelitian ini menggunakan teori *Resources Based Theory* yang ) menjelaskan bahwa, perusahaan akan memiliki keunggulan kompetitif dalam bisnis dan mencapai kinerja keuangan yang baik ketika mereka memiliki, mengelola, dan menggunakan aset strategis yang signifikan (aset berwujud dan tidak berwujud). Temuannya bertujuan untuk mendukung hipotesis bahwa modal intelektual berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan, yang menyatakan bahwa perusahaan memiliki nilai tambah dalam mengelola asetnya, memiliki aset fisik dan tidak berwujud, menunjukkan bahwa efisiensi nilai dapat diciptakan. Modal intelektual perusahaan meningkatkan penilaian perusahaan oleh investor.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang ialah: Penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang ialah:

- 1 penelitian terdahulu menggunakan periode 2009-2011.pada penelitian sekarang menggunakan tahun 2017-2020.
- 2 Penelitian terdahulu menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan penelitian sekarang menggunakan sampel perusahaan manufaktur sektor *transportation and logistic* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **10. Monica Pratiwi Lukas(2017)**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan. variabel dependen yang digunakan adalah nilai perusahaan dan variabel independennya adalah *intellectual capital*. Penelitian ini menggunakan teori *Resources Based Theory* dimana dalam teori ini menjelaskan bahwa teori *RBT* memandang perusahaan sebagai kumpulan sumber daya dan modal yang terdapat di perusahaan yang dapat mengolah dan memanfaatkan semua sumber daya yang dimilikinya. Untuk mencapai keunggulan kompetitif, maka perusahaan harus memanfaatkan dan mengembangkan sumber modal perusahaan, salah satunya adalah *intellectual capital*. hasil dari penelitian ini mengatakan bahwa *intellectual capital* berpengaruh pada nilai perusahaan.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang: persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah sama sama

menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang penelitian terdahulu menggunakan sampel perbankan, penelitian sekarang menggunakan variabel transportation and logistic. penelitian terdahulu menggunakan periode tahun 2014-2017, penelitian sekarang menggunakan periode 2017-2020

No	Nama Peneliti	Intellectual capital
1	Ajeng Ayu Utari	B
2	Monica Pratiwi Lukas	B
3	Jian Xu	B
4	Keyan A.Qurashi	TB
5	Elfa Rezi	B
6	Sadeq Nassar	TB
7	Nova Awaliyah	B
8	Subowo	B
9	Rakhmini Juwita	B
10	Fransiskus Randa	TB

Gambar 2.1  
Matriks penelitian

Keterangan  
B :Berpengaruh  
TB :Tidak Berpengaruh

## 2.2. Landasan Teori

### 2.2.1 Resource-Based Theory

Teori *Resource-Based Theory* ditemukan oleh Pulic pada tahun 1998, yang menyatakan bahwa resource-based theory adalah gagasan yang dikembangkan

berdasarkan teori manajemen strategis dan keunggulan kompetitif perusahaan, yang percaya bahwa perusahaan berhasil dalam persaingan, jika mereka memiliki sumber daya. mereka juga memiliki kelebihan (Yuskar 2014). Hal ini agar perusahaan memiliki keunggulan untuk bersaing karena perusahaan harus memiliki sumber daya yang memiliki karakteristik unik.

*Resource-Based Theory* (RBT) adalah teori yang dikembangkan untuk menggambarkan keunggulan perusahaan, yang menurutnya keunggulan kompetitif muncul ketika perusahaan memiliki sumber daya unik yang tidak ditemukan di perusahaan lain. Modal terstruktur, modal manusia dan karyawan (human capital) dapat menciptakan nilai tambah bagi perusahaan (Ramadhan 2017)

Perusahaan yang memanfaatkan sumber dayanya dengan baik dapat mengidentifikasi keunggulan perusahaan tersebut dibandingkan perusahaan lain.

Resource-Based Theory (RBT) adalah teori yang dikembangkan untuk menggambarkan keunggulan perusahaan, yang menurutnya keunggulan kompetitif muncul ketika perusahaan memiliki sumber daya unik yang tidak ditemukan di perusahaan lain. Modal terstruktur, modal manusia dan karyawan (human capital) dapat menciptakan nilai tambah bagi perusahaan (Ramadhan 2017)

Perusahaan yang memanfaatkan sumber dayanya dengan baik dapat mengidentifikasi keunggulan perusahaan tersebut dibandingkan perusahaan lain. Manfaat tersebut dapat berupa keuntungan perusahaan yang baik dan perlindungan lingkungan yang baik. Beberapa keunggulan perusahaan dapat membantunya bersaing dengan perusahaan lain. Keunggulan dan keberhasilan perusahaan dalam persaingan dengan perusahaan lain meningkatkan nilai perusahaan. Penrose

melakukan pengamatan pertama tentang sumber daya perusahaan. Penrose berkomentar tentang bagaimana proses manajemen internal dapat mempengaruhi sikap perusahaan. Dari perspektif RBT, setiap perusahaan merupakan kumpulan sumber daya dan kemampuan unik yang membentuk strateginya dan mewakili sumber bisnis utama. RBT adalah metode menganalisis keunggulan strategis perusahaan berdasarkan kombinasi aset, keterampilan, kemampuan, dan tidak berwujud. RBT menegaskan bahwa sumber daya yang berharga, unik, tak ada bandingannya, dan tak tergantikan dapat menjadi keunggulan kompetitif perusahaan.

### **2.2.2 *Intellectual Capital***

*Intellectual capital* adalah aset yang tidak berwujud yang merupakan sumber daya berisi pengetahuan, yang mempengaruhi kinerja suatu perusahaan baik dalam pembuatan keputusan untuk saat ini maupun di masa depan. *Intellectual capital* telah menjadi bagian penting bagi perusahaan. modal intelektual adalah penggunaan pengetahuan secara efektif dalam bahan produk adi, bukan informasi (bahan mentah).

Intellectual Capital memiliki beberapa komponen yaitu *Value Added of Capital Employed* (VACA) merupakan indikator VA yang dihasilkan oleh satu unit modal fisik. Pulic berasumsi bahwa jika 1 unit *CE* (*Employee Capital*) menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan lain, berarti perusahaan tersebut lebih baik dalam menggunakan *CE*. Jadi sebaiknya *IC* (*Intellectual Capital*) digunakan sebagai bagian dari IC (*Intellectual Capital*) masyarakat. *Value Added Human Capital* (VAHU) menunjukkan banyaknya VA dapat menghasilkan

dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja. Hubungan antara *VA* dan *HC* merupakan kemampuan *HC* untuk menciptakan nilai di perusahaan. *Structural Capital Value Added* menyatakan kontribusi modal struktural untuk menciptakan nilai. *STVA* mengukur jumlah *SC* yang dibutuhkan untuk menghasilkan 1 *VA* dan menyatakan indikasi keberhasilan *SC* dalam menciptakan nilai. Dengan kata lain, semakin besar kontribusi *HC* terhadap penciptaan nilai, semakin rendah kontribusi *SC* dalam hal ini.

### 2.2.3 Nilai Perusahaan

Pengukuran nilai perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio penilaian atau rasio pasar Silvia Indrarini (2019:15-16). Rasio nilai perusahaan adalah ukuran kinerja yang paling menyeluruh untuk suatu perusahaan yang terdiri dari :

#### 1. *Price to Book Value* (PBV)

PBV adalah perbandingan antara harga saham dan nilai buku perusahaan. Menurut Arief Sugiono (2016: 71), perusahaan yang dioperasikan dengan baik harus memiliki PBV lebih tinggi, dan PBV minus , dapat dipastikan bahwa harga pasar saham di bawah). Rumus yang digunakan untuk menghitung PVC sebagai berikut :

$$Price\ to\ Book\ Value = \frac{Harga\ Saham}{Nilai\ Buku\ Saham}$$

#### 2. *Price Earning Ratio* (PER)

PER adalah harga yang bersedia dibayar pembeli jika perusahaan dijual menurut buddy setianto pada tahun 2016 , PER merupakan perbandingan harga saham

terhadap laba bersih suatu perusahaan. Dimana harga saham emiten di bandingkan dengan laba bersih yang diperoleh emiten tahun ini. Karena PER berfokus pada laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan, penerbit PER dapat menentukan apakah harga saham wajar secara substansi daripada perkiraan. Rumus untuk menghitung PER adalah

$$\text{Price to Book Value} = \frac{\text{Price Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

3. Tobin's Q adalah nilai pasar perusahaan yang membandingkan nilai pasar yang terdaftar di pasar keuangan dengan nilai penggantian aset perusahaan. Rumus Tobin's Q dinyatakan sebagai berikut:

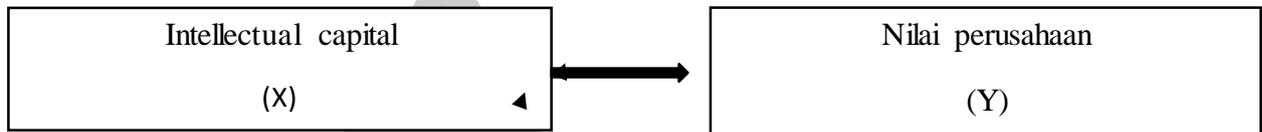
$$\text{Tobin's } Q:Q = \frac{(MVS+MVD)}{(RVA)}$$

### 2.3 Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan *resource based theory* perusahaan yang bisa melakukan pengelolaan akan *intellectual capital* yang dimiliki secara baik dipercaya sanggup membuat nilai tambah serta unggul dalam berkompetisi, sehingga memberikan dampak pada nilai perusahaan menjadi lebih baik lagi. Dengan terdapat nilai perusahaan yang baik yang dimiliki perusahaan sehingga mendapatkan perhatian investor guna melakukan penanaman modal pada perusahaan itu sendiri yang menyebabkan nilai pasar dari perusahaan mengalami peningkatan.

Investor hendaknya memberi apresiasi pada perusahaan yang sanggup membuat sebuah nilai tambah serta unggul dalam bersaing dengan apresiasi yang berkelanjutan (Soedaryono, *et al* 2012).

## 2.4 Kerangka Pemikiran



## 2.5 Hipotesis Penelitian

H<sub>1</sub>: *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan